

PELATIHAN PENCEGAHAN PENULARAN TB BAGI IBU HAMIL DI DESA PURWODADI WILAYAH KERJA PKM MULYOREJO KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG

Dina Indarsita¹, Sri Arini Rinawati², Sri Siswati³

^{1,2,3}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
email: dindarsita@gmail.com¹, srisiswati1960@gmail.com³

Abstrak

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi menular oleh Bakteri Tahan Asam (BTA) Mycobacterium tuberculosis. TB juga merupakan masalah kesehatan yang perlu diselesaikan, terutama pada negara-negara berkembang. Menurut WHO (2020), sepertiga dari penduduk dunia terinfeksi bakteri TB. Indonesia menempati peringkat kelima di dunia dalam kasus TB. Indonesia memiliki jumlah pasien TB mencapai 5,8% dari total pasien TB seluruh dunia. Sekitar 1-3% dari total wanita hamil dengan TB dan 16 wanita hamil dengan TB aktif. Menurut (Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2019) Prevalensi penduduk Sumatera Utara yang terdiagnosis TB paru pada tahun 2018 sebanyak (0,36 %) per 100.000 penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit TB di provinsi Sumatera Utara masih cukup tinggi, di Deli Serdang ditemukan sebanyak 1077 kasus TB Paru (Dinas Kesehatan Deli Serdang ,2023). Puskesmas Mulyorejo yang ada di wilayah Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dimana wilayah kerjanya sebanyak 7 desa, diketahui pencapaian program KIA tahun 2018, kunjungan antenatal (K1) 84,9% (K4) 55,1% dan Linakes 80,9% dan ditemukan ada 108 orang penderita TB Paru. Selanjutnya (Rinawati, 2020) menemukan bahwa ada beberapa kendala dalam penemuan kasus TB Baru. Menurut (Gebreegziabiher D, 2017) Tuberkulosis dapat menimbulkan infertilitas pada wanita, dengan cara mencegah terjadinya konsepsi, karena pada beberapa wanita dengan tuberkulosis seringkali hasil konsepsi berimplantasi pada tuba fallopii. Sedangkan (Yulianti.N, 2023) berpendapat bahwa jika Ibu hamil menderita TBC aktif memiliki risiko ukuran janinnya lebih kecil, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), risiko perdarahan, bahkan risiko keguguran. Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Penularan TB dan mandiri dalam mencegah Penularan TB. Lokasi Pengabdian adalah Desa Muliwodadi Wilayah Kerja Puskesmas Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dengan sasaran adalah Ibu hamil sebanyak 40 orang. Hasil pengabdian ditemukan bahwa ada peningkatan pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Penularan TB yakni dari 20 (50%) yang tahu menjadi 35 (87,5%). Diharapkan Ibu Hamil dapat melakukan Pencegahan Penularan TB secara mandiri.

Kata kunci : Pengetahuan, Pencegahan Penularan TB

Abstract

Tuberculosis (TB) is a contagious infectious disease caused by the acid-fast bacterium (BTA) Mycobacterium tuberculosis. TB is also a health problem that needs to be resolved, especially in developing countries. According to WHO (2020), one third of the world's population is infected with TB bacteria. Indonesia ranks fifth in the world in TB cases. Indonesia has a number of TB patients reaching 5.8% of the total TB patients worldwide. Approximately 1-3% of the total pregnant women with TB and 16 pregnant women with active TB. According to (North Sumatra Province Health Profile, 2019) the prevalence of North Sumatra residents diagnosed with pulmonary TB in 2018 was (0.36%) per 100,000 population. This shows that TB disease in North Sumatra province is still quite high, in Deli Serdang there were 1077 cases of pulmonary TB (Deli Serdang Health Service, 2023). The Mulyorejo Health Center in the Sunggal District, Deli Serdang Regency, where the working area is 7 villages, it is known that the achievement of the KIA program in 2018, antenatal visits (K1) was 84.9% (K4) 55.1% and Health Care was 80.9% and it was found that there were 108 people suffering from pulmonary TB. Furthermore (Rinawati, 2020) found that there were several obstacles in finding

new TB cases. According to (Gebreegziabih D, 2017) Tuberculosis can cause infertility in women, by preventing conception, because in some women with tuberculosis the product of conception often implants in the fallopian tube. Meanwhile (Yulianti.N, 2023) believes that if a pregnant woman suffers from active TB there is a risk of a smaller fetus, low birth weight (LBW), risk of bleeding, and even risk of miscarriage. The aim of this community service activity is to determine the knowledge of pregnant women regarding preventing TB transmission and being independent in preventing TB transmission. The location of the service is Muliiodadi Village, Muliorejo Community Health Center Working Area, Sunggal District, Deli Serdang Regency, with the target being 40 pregnant women. The results of the service found that there was an increase in knowledge of pregnant women about preventing TB transmission, namely from 20 (50%) who knew to 35 (87.5%). It is hoped that pregnant women can prevent TB transmission independently.

Keywords: Knowledge, Prevention of TB Transmission

PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi menular oleh Bakteri Tahan Asam (BTA) *Mycobacterium tuberculosis*. TB juga merupakan masalah kesehatan yang perlu diselesaikan, terutama pada negara-negara berkembang. Menurut WHO (2020), sepertiga dari penduduk dunia terinfeksi bakteri TB, dengan kasus TB HIV positif mencapai 374.000 orang. Indonesia menempati peringkat kelima di dunia dalam kasus TB. Indonesia memiliki jumlah pasien TB mencapai 5,8% dari total pasien TB seluruh dunia. Sekitar 1-3% dari total wanita hamil dengan TB dan 16 wanita hamil dengan TB aktif (KemenkesRI, 2021).

Global Tuberculosis Report tahun 2021 (WHO, 2021), pada tahun 2020 angka insiden TBC di Indonesia sebesar 301 per 100.000 penduduk. Dan jumlah kasus TBC yang dilaporkan hanya 339 ribuan saja, artinya terdapat 500 ribuan atau 51% kasus TBC yang belum ditemukan baik secara aktif maupun pasif.

Tuberkulosis (TBC) di Indonesia menempati peringkat ketiga setelah India dan Cina dengan jumlah kasus 824 ribu dan kematian 93 ribu per tahun atau setara dengan 11 kematian per jam. Untuk menemukan dan mengobati kasus tersebut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI berencana melakukan skrining besar-besaran yang akan dilaksanakan tahun ini. Sebanyak 91% kasus TBC di Indonesia adalah TBC paru yang berpotensi menularkan kepada orang yang sehat di sekitarnya. Menurut Prawiroharjo & Sumoharto frekuensi wanita hamil yang menderita TB paru di Indonesia yaitu 1,6%. (Rinawati, 2020) menyatakan dalam penemuan kasus TB baru ini didapatkan beberapa kendala antara lain : waktu dan faktor kekurangan personalia, faktor anggaran.

Menurut (Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2019) Prevalensi penduduk Sumatera Utara yang terdiagnosis TB paru pada tahun 2018 sebanyak (0,36 %) per 100.000 penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit TB di provinsi Sumatera Utara masih cukup tinggi, di Deli Serdang ditemukan sebanyak 1077 kasus TB Paru (Dinas Kesehatan Deli Serdang ,2023). Puskesmas Mulyorejo yang ada di wilayah Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dimana wilayah kerjanya sebanyak 7 desa, diketahui pencapaian program KIA tahun 2018, kunjungan antenatal (K1) 84,9% (K4) 55,1% dan Linakes 80,9% dan ditemukan ada 108 orang penderita TB Paru.

Tuberkulosis menurut (Gebreegziabih D, 2017) dapat menimbulkan infertilitas pada wanita, dan pada beberapa wanita dengan tuberkulosis seringkali hasil konsepsi berimplantasi pada tuba fallopii. Dan hasil penelitian (Olabisi, 2012) diketahui Pengaruh TB pada kehamilan tergantung dari beberapa faktor antara lain : lokasi penyakit (intra atau ekstrapulmonal), usia kehamilan, status gizi ibu dan ada tidaknya penyakit penyerta. Selama kehamilan dapat terjadi transmisi basil TB ke janin. Transmisi biasanya terjadi secara limfatik, hematogen atau secara langsung. Janin dapat terinfeksi melalui darah yang berasal dari infeksi plasenta melalui vena umbilikal atau aspirasi cairan amnion, komplikasi seperti ini jarang terjadi. TB yang terjadi disebut sebagai TB kongenital, Meskipun jarang, TB ini dapat mempengaruhi janin atau bayi baru lahir jika ibu hamil menderita TB aktif. Bayi dapat terpapar TB melalui air ketuban atau saat melahirkan, dan jika Ibu hamil menderita TBC

aktif memiliki risiko ukuran janinnya lebih kecil, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), risiko perdarahan, bahkan risiko keguguran (Yulianti.N, 2023)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pengabdian tertarik untuk melakukan pengabdian dengan tujuan menambah pengetahuan dan ketrampilan ibu hamil tentang Pencegahan Penularan TB di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk mengembangkan kapasitas dan mengoptimalkan Ibu hamil dalam mencegah Penularan TB

Permasalahan mitra pada masyarakat di Desa Purwodadi Wilayah Kerja PKM Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang adalah

1. Pengetahuan ibu Hamil mengenai Pencegahan Penularan TB masih rendah.
2. Belum maksimalnya Pencegahan Penularan TB bagi ibu Hamil.

Adapun target pada mitra di Desa Muliodadi Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang adalah :

1. Memberikan edukasi (pendidikan kesehatan) tentang Pencegahan Penularan TB.
2. Mengukur Pengetahuan Ibu hamil tentang Pencegahan Penularan TB sebelum dilakukan Demonstrasi Pencegahan Penularan TB
3. Melakukan pelaksanaan demonstrasi Pencegahan Penularan TB
4. Menyarankan tentang Pencegahan Penularan TB bagi Ibu Hamil

METODE

Sebanyak 40 orang dibagi menjadi dua kelompok masing-masing 20 orang dengan satu orang pengabdian dan dibantu oleh 3 (dua) mahasiswa, dengan metode pengabdian yaitu :

1. Tahap perkenalan dengan ibu hamil untuk menyampaikan kegiatan
2. Pengabdian dan mahasiswa melakukan :
 - ✓ pengisian daftar hadir peserta
 - ✓ pre tes dengan menyebarkan kuesioner
3. Melaksanakan pemberian pengetahuan tentang Pencegahan Penularan TB
4. Melakukan kegiatan Pencegahan Penularan TB
5. Pembagian leaflet yang berisi foto-foto Pencegahan Penularan TB

Rancangan Evaluasi

1. Bertambahnya pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Penularan TB.
2. Terselenggaranya edukasi tentang Pencegahan Penularan TB
3. Tersedianya leaflet tentang Pencegahan Penularan TB.
4. Antusias ibu hamil diharapkan mampu meningkatkan upaya mandiri dalam mencegah Penularan TB

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pengabdian kepada masyarakat adalah

1. Sebelum dilakukan Pemberian Edukasi dari 40 responden ada 20 responden berpengetahuan baik tentang Pencegahan Penularan TB dan 15 responden berpengetahuan cukup, 5 responden yang berpengetahuan kurang.
2. Setelah dilakukan Pemberian Edukasi dari 40 responden ada 35 responden berpengetahuan baik tentang Pencegahan Penularan TB dan 5 responden berpengetahuan cukup.

Tabel.1 Pengetahuan Ibu hamil tentang Pencegahan Penularan TB di Desa Muliodadi Wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

NO	Pelatihan	Pengetahuan						Ket	
		Baik		Cukup		Kurang			
1	Sebelum Kegiatan	20	50%	15	37,5%	5	12,5%		

2	Sesudah Kegiatan	35	87,5%	5	12,5%	-	-	40	100%
---	------------------	----	-------	---	-------	---	---	----	------

3. Kegiatan edukasi (pendidikan kesehatan) tentang Pencegahan Penularan TB telah dilakukan kepada Ibu ibu hamil di Desa Muliodadi Wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

- a. Sebelum dilakukan Kegiatan edukasi (pendidikan kesehatan) tentang Pencegahan Penularan TB Pengetahuan Ibu Hamil yang Baik ada 20 (50%)
- b. Setelah dilakukan edukasi (pendidikan kesehatan) tentang Pencegahan Penularan TB Pengetahuan Ibu Hamil yang Baik ada 35 (87,5%)

Dengan adanya edukasi (pendidikan kesehatan) tentang Pencegahan Penularan TB diharapkan ibu hamil mandiri dalam pencegahan penularan TB.



SIMPULAN

1. Pengetahuan Ibu Hamil di Desa Muliodadi mengenai Pencegahan Penularan TB bertambah baik
2. Dengan adanya pelatihan tentang Pencegahan Penularan TB diharapkan ibu hamil mandiri dalam pencegahan penularan TB

SARAN

Adapun saran yang di anjurkan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan Ibu hamil semakin rajin membaca leafleat yang dibagi ataupun informasi dari pelayanan kesehatan tentang bagaimana mencegah penularan TB
2. Diharapkan Ibu hamil mandiri dalam mencegah penularan TB.
3. Diharapkan ibu hamil berkoordinasi dengan PKM Mulyorejo tentang pencegahan penularan TB.

UCAPAN TERIMA KASIH

- a. Kepada Kepala PKM Mulyorejo dan Kepala Desa Muliodadi Kabupaten Deli Serdang yang telah membantu sehingga kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik dan lancar
- b. Kepada Semua pihak yang sudah membantu kegiatan pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- DINKESSU. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Medan: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.
- Ernawati, K. (2018). Penyuluhan cara pencegahan penularan tuberkulosis dan pemakaian masker di keluarga penderita : pengalaman dari Johar Baru. *Journal of Community Medicine and Public Health*, Vol 34, NO 1 Hal 44-49.
- Gebreegiabiher D, A. K. (2017). Survey on undiagnosed active pulmonary tuberculosis among pregnant mothers in mekelle and surrounding districts in tigray, ethiopia. *Int Journal Microbacteriol*, 6 (1) : 43-46.
- Kemenkes. (2014). Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis . Jakarta: Dirjend P3L Kemenkes .
- KemenkesRI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Kemkenkes Vol 48 2020 6-11.
- Kunoli, F. (2013). Pengantar Epidemiologi PenyakitMenular untukMahasswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Trans Info Media.
- Laksmi, P. (2013). Penyakit penyakit pada Kehamilan : peran seorang internis. Jakarta: Trans Info Media.
- Manurung, S. (2013). Gangguan Sisten Pernafasan Akibat Infeksi. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Nugroho, T. (2014). Buku Ajar Asuhan Kebidanan1 : Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Olabisi, M. (2012). Tuberculosis in Pregnancy. *Journal of Pregnancy*, 3 (4): 1-8.
- Prawirohardjo, S. (2018). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purnama, S. G. (2017). Dasar dasar Kesehatan Lingkungan. Bali: Universitas Udayana.
- Rinawati, R. S. (2020). Sosialisasi pelaksanaan Active Case Finding Tuberculosis pada petugas Tuberculosis di Wilayah Kabupaten Sleman . *Jurnal kesehatan Pengabdian Masyarakat*, Vol 1 NO 2 Oktober 2020 pp 72-75 jkpm@poltekkesjogja.ac.id.
- WHO. (2021). Global Tuberculosis Report . Geneva: WHO.
- Widiyanto, S. (2019). Mengenal 10 Penyakit Mematikan. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Yulianti.N, K. (2023). Tuberkulosis pada kehamilan . <https://tbindonesia.or.id/tuberkulosis-pada-kehamilan/> di akses pada 4 Agustus 2024